



**Australia Indonesia Partnership**

**Kemitraan Australia Indonesia**



**MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH  
DI  
AIBEP**

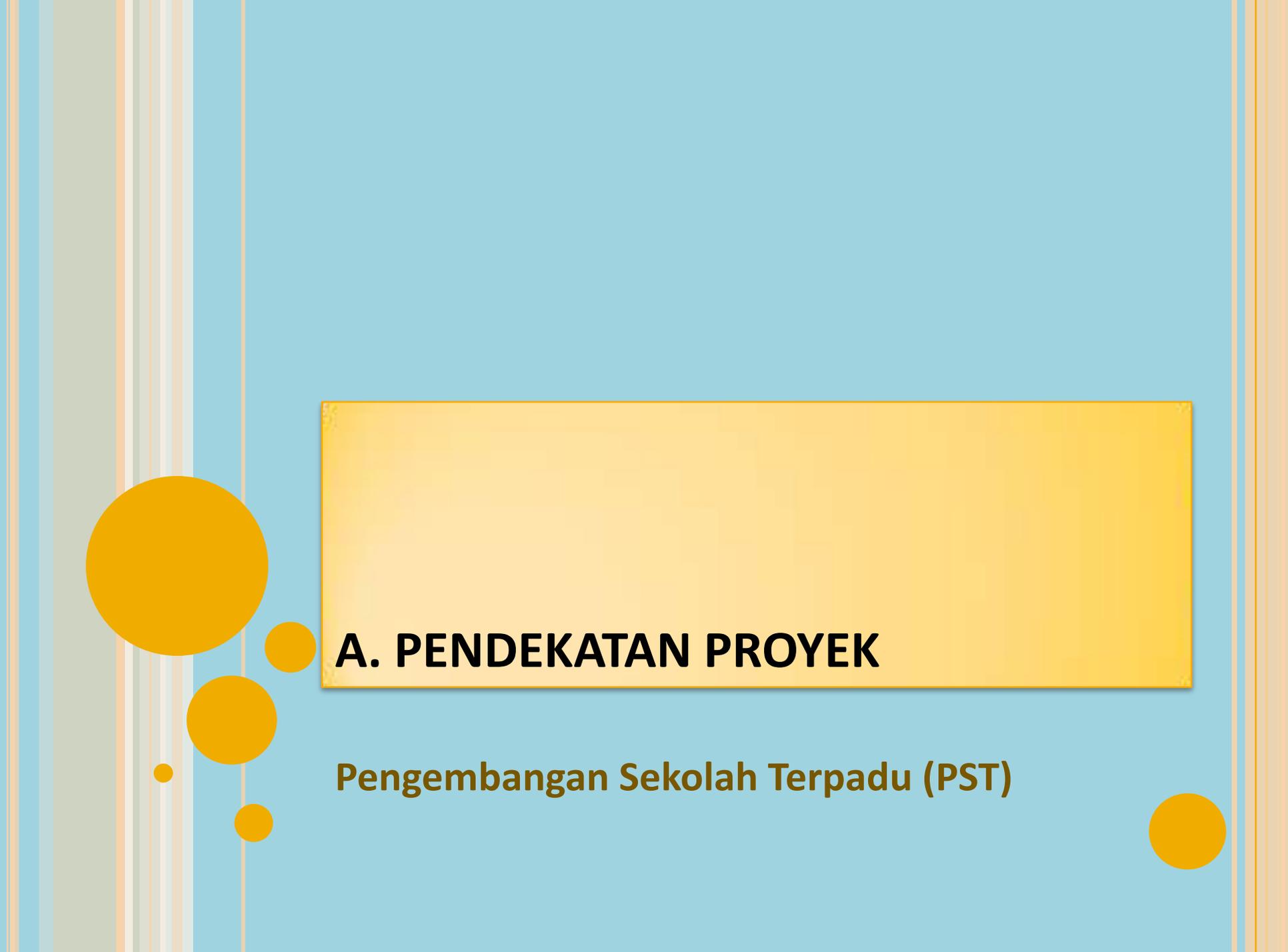
Australia Indonesia Basic Education Program

# DUA PENDEKATAN PADA AIBEP

A. Pendekatan Proyek

B. Pendekatan Sistemik





## **A. PENDEKATAN PROYEK**

**Pengembangan Sekolah Terpadu (PST)**

## APAKAH PST ITU ?

- ❖ Suatu pendekatan dalam peningkatan mutu 2074 sekolah/madrasah AIBEP dengan melibatkan pemangku kepentingan si sekolah/madrasah dalam perencanaan, pengelolaan dan pengembangannya.
- ❖ Para pemangku kepentingan di 2074 sekolah/madrasah AIBEP adalah:
  1. Pengawas Sekolah/Madrasah
  2. Kepala Sekolah/Madrasah
  3. Guru
  4. Orang Tua Murid
  5. Komite Sekolah
  6. Ketua Yayasan



## MENGAPA PST DIPERLUKAN?

Sekolah/Madrasah baru yang didirikan oleh AIBEP memerlukan dukungan dalam:

1. Menyediakan pendidikan yang berkualitas
2. Meningkatkan efektivitas dan kapasitas sumber daya manusia
3. Mencapai Standar Pelayanan Minimal (SPM)
4. Mencapai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
5. Memastikan partisipasi masyarakat yang efektif



## KEGIATAN PST

- **Pusat:** Kelompok perencana dan pengembang mengatur peran, acuan, dukungan dan keterlibatan terhadap kegiatan. Anggotanya terdiri dari Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama.
- **Kabupaten/Kota:** Bertanggung jawab dalam pelaksanaan 5 seri pelatihan. Terdapat 159 koordinator kabupaten/ kota dan 712 pelatih aktif.



## TOPIK PELATIHAN PST

- ❖ Series A: Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah
- ❖ Series B: Rencana Kerja Sekolah/Madrasah
- ❖ Series C: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
- ❖ Series D: Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan
- ❖ Series E: Monitoring & Evaluation

**Seluruh topik diatas merupakan bagian dari sebuah strategi menyeluruh untuk meningkatkan MBS.**



## HASIL KEGIATAN PST

1. Perwakilan dari **2074 sekolah/madrasah** telah mendapat pelatihan selama rentang waktu 2007-2010
2. **12,544 orang** (pengawas, kepala sekolah, guru, komite sekolah, ketua yayasan dan kepala sekolah) telah mengikuti pelatihan.
3. 95% sekolah/madrasah AIBEP memiliki dokumen RKS, 94% memiliki dokumen RKAS, 98% memiliki dokumen 1 KTSP 88% memiliki dokumen 2 KTSP.
4. 57% sekolah/madrasah memiliki kebijakan responsif gender dan 49% kebijakan pendidikan inklusif.



# CAPAIAN PST

## Capaian PST secara umum?:

1. Manajemen Berbasis Sekolah
2. Pembelajaran Bermutu
3. Peran Serta Masyarakat



# MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH

## PERUBAHAN POLA PENGELOLAAN PENDIDIKAN

### Pola Lama

- Sentralistis
- Subordinasi
- Pengambilan keputusan terpusat
- Pendekatan birokratis
- Pengorganisasian yang hirarkis

### Pola MBS

- Desentralisasi
- Otonomi
- Pengambilan Keputusan Partisipatif
- Pendekatan Profesional
- Pengorganisasian yang setara



# MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH

## PERUBAHAN POLA PENGELOLAAN PENDIDIKAN-LANJUTAN

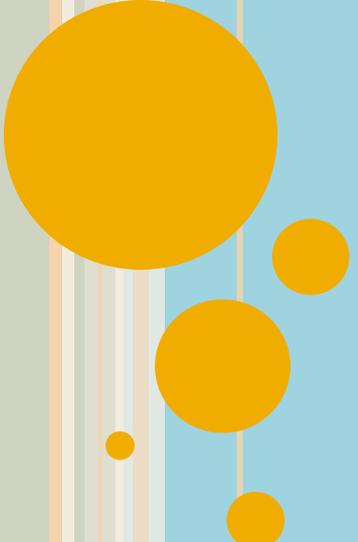
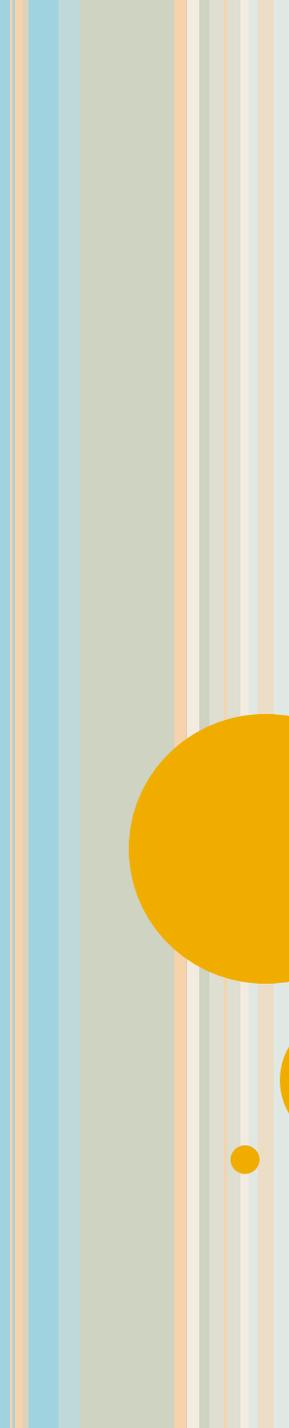
### Pola Lama

- Mengarahkan
- Dikontrol dan diatur
- Informasi ada pada yang berwenang
- Menghindari resiko
- Menggunakan dana sampai habis sesuai penganggaran

### Pola MBS

- Memfasilitasi
- Motivasi diri dan saling mempengaruhi
- Informasi terbagi
- Mengelola Resiko
- Menggunakan uang sesuai kebutuhan dan seefisien mungkin.

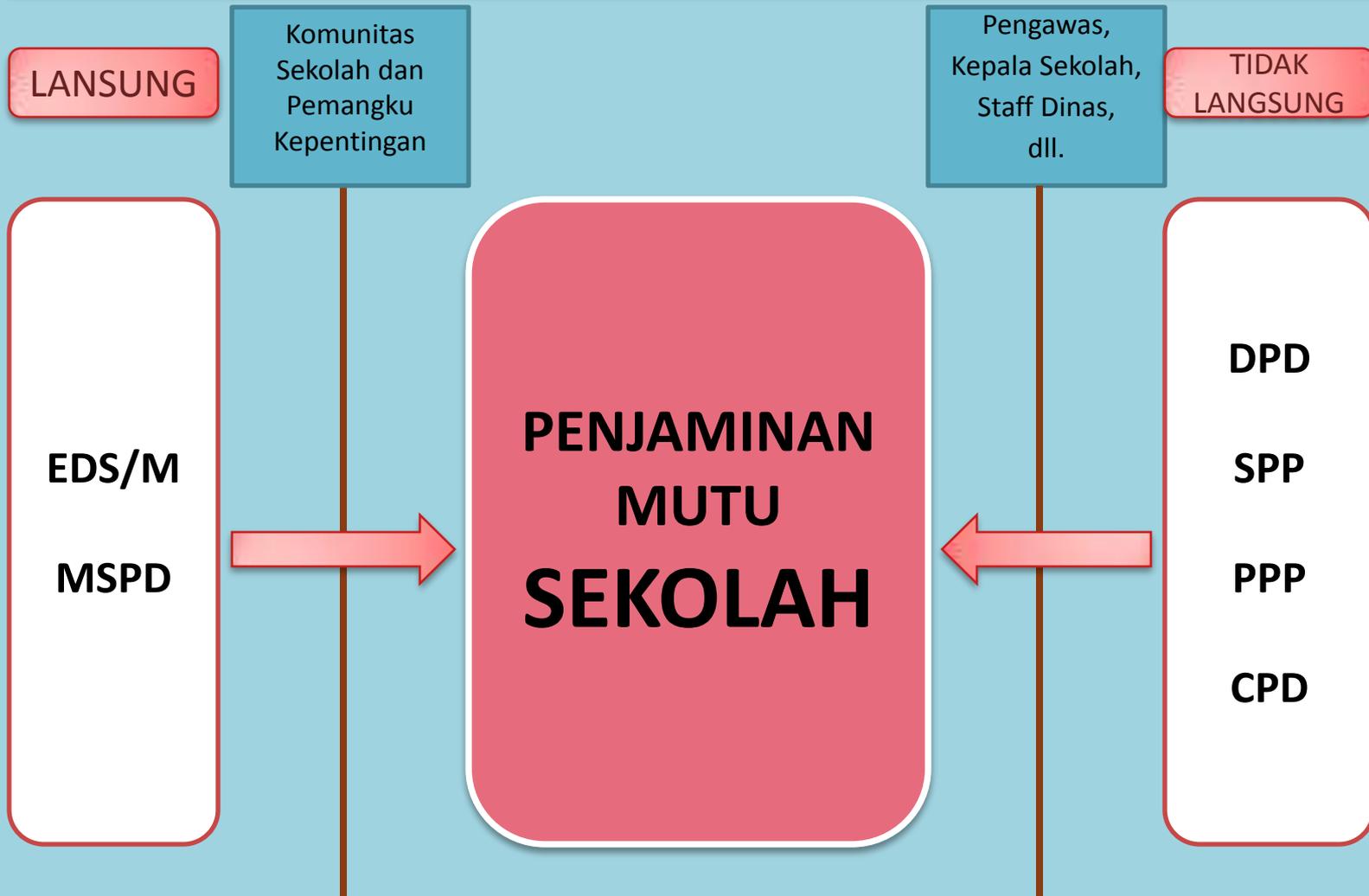




## **B. PENDEKATAN SISTEMIK**

**Meningkatkan provisi pendidikan nasional  
melalui peningkatan MBS**

# PENDEKATAN SISTEMIK UNTUK MENINGKATKAN MBS



## EVALUASI DIRI SEKOLAH/MADRASAH (EDS/M)

- EDS/M – pendekatan langsung perbaikan secara sistemik.
- EDS/M berfokus pada penjaminan mutu di tingkat sekolah.
- EDS/M menggunakan ‘standar-standar’ – Standar Pelayanan Minimal dan and Standar Pendidikan Nasional.

Pada akhir 2011, lebih dari 29,000 sekolah akan menggunakan pendekatan EDS/M melalui INPRES 2011. Angka ini akan meningkat paling sedikit dua kalinya pada tahun 2012.



## PENGEMBANGAN KEPROFESIAN UNTUK PERSONIL DINAS PENDIDIKAN PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA

Mendukung MBS dengan membangun kapasitas pejabat dinas pendidikan provinsi dan kabupaten/kota untuk mengimplementasikan EDS/M dan berbagai program persiapan dan pengembangan keprofesian.

Berbasis pada pendekatan **'in-on-in'** yang diadopsi untuk program PPP dan CPD, bahan pembelajaran utama berfokus pada pengembangan Sumber Daya Manusia di tingkat lokal dan di tingkat sekolah.

Bahan pembelajaran selanjutnya akan berfokus pada perencanaan strategis, partisipasi masyarakat, dll.

Dibutuhkan untuk pelatihan Pengawas – sangat penting .



## PROGRAM PERSIAPAN KEPALA SEKOLAH (PPP)

- **Mendukung MBS** dengan memastikan bahwa kepala sekolah baru memiliki kompetensi dan keterampilan dasar yang akan menjamin kepemimpinan dan pengelolaan yang baik.
- **Menggunakan strategy 'in-on-in'** dimana pelatihan *inservice* didukung dengan sebuah praktikum yang luas dan pelatihan *inservice* lanjutan.
- **Evaluasi formatif** telah melaporkan tingginya tingkat penerimaan dan dukungan untuk PPP – atas bentuk, pendekatan dan isinya.



# PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN UNTUK KEPALA SEKOLAH

Mengembangkan kompetensi untuk kepala sekolah melalui pendekatan tiga tingkat.

Saat ini, tingkat 1 yang menjadi dasar untuk PPP menyediakan pengembangan keprofesian melalui 7 bahan pembelajaran utama dengan menggunakan pendekatan yang sama: **'in-on-in'** .

1. Supervisi Akademik
2. Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)
3. Pengelolaan Keuangan
4. Pengelolaan Pendidik & Tenaga Kependidikan
5. Pengelolaan Sarana & Prasarana
6. Pengelolaan Peserta Didik
7. Pengelolaan Kurikulum



# PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN UNTUK KEPALA SEKOLAH - LANJUTAN

Karakteristik program PKB untuk Kepala Sekolah:

- Tanggung jawab pribadi atas profesi yang tinggi
- Perubahan paradigma yang signifikan untuk pengembangan keprofesian di Indonesia
- Pelaksanaan modalitas memberikan fleksibilitas dan tanggung jawab



## KESIMPULAN

Strategi dengan gaya proyek seperti WSD akan segera memberikan hasil jangka pendek, tapi pengalaman AIBEP, walaupun masih pada tahap awal, menunjukkan bahwa sebuah strategi yang lebih sistemik harus dilakukan dalam jangka panjang dan secara berkelanjutan. Perbaikan kualitas dan keberlanjutan melalui MBS ditingkatkan

